

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan tinjauan sistematis yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Bakteri gram negatif merupakan bakteri *pathogens* yang paling sering ditemukan pada kasus urosepsis, dengan presentasi terbanyak dimiliki oleh bakteri *E. coli* sebesar 50,8% dari seluruh kasus.
2. Meningkatnya laju resistensi antibiotik menjadi dasar utama pemilihan antibiotik dalam menangani kasus urosepsis.
3. Penggunaan antibiotik adalah terapi profilaksis, terapi empirik, serta terapi definitif dalam menghadapi komplikasi urosepsis.
4. Penggunaan antibiotik yang dianjurkan adalah golongan kuinolon sebagai terapi pengobatan awal, selanjutnya penggunaan golongan karbapenem menjadi pemilihan dalam menghadapi bakteri dengan *strain* ESBL, lalu penggunaan golongan generasi ketiga sefalosporin masih boleh digunakan karena penggunaannya dipercaya tidak meningkatkan angka kematian.
5. Terapi yang bersifat spesifik serta eliminasi bergantung dari masing-masing etiologi yang mendasari dari kejadian urosepsis.
6. Terapi tambahan vitamin D, menjadi terapi tambahan baru yang bisa menjadi pilihan dalam tatalaksana urosepsis.
7. Seluruh jurnal artikel/studi yang mendasari terbentuknya tinjauan literatur sistematis ini terlampir pada indeks *scopus*.
8. Seluruh jurnal artikel yang dilakukan tinjauan sistematis memiliki rata-rata penilaian *critical appraisal* sebesar 95,9%.

#### **5.2 Saran**

Dari seluruh artikel/studi yang telah tercantum dalam tinjauan sistematis ini, sebagian besar menjelaskan tentang penggunaan antibiotik, lalu terapi spesifik dan eliminasi, serta terapi tambahan. Namun, tinjauan sistematis ini juga tidak luput dengan kekurangan. Masih ada jurnal artikel/studi yang belum memiliki dasar penelitian, karena baru pertama kali dilakukan. Selain itu, terdapat 3 studi kualitatif dengan metode *case report* yang dikaji, memiliki studi klinis dasar yang

kurang, sehingga diharapkan studi yang telah dilakukan mampu menjadi dasar penelitian lanjutan. Selain itu, terdapat 2 jurnal artikel/studi yang tidak mencantumkan jenis bakteri *pathogens* yang ditemukan dalam penelitian. Terdapat beberapa studi yang tidak mencantumkan perbandingan jenis kelamin, *mean* usia dengan jelas, Serta tidak seluruh studi mencantumkan jumlah dosis obat, bentuk sediaan obat, serta cara pemakaian secara lengkap mengenai masing-masing dari jenis tatalaksana yang dilakukan.

